BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah peneliti tetapkan maka penelitian yang disusun termasuk ke dalam kategori penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.[1] Penelitian ini dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.[2] Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif tanpa adanya manipulatif keadaan di lapangan.

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :[3]

a. Ilmiah
b. Manusia sebagai instrumen
c. Menggunakan metode kualitatif
d. Analisis data secara induktif
e. Deskriptif

---

[1] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 60.

[2] Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 10.

[3] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 8-13.

f. Lebih mementingkan proses daripada hasil

g. Adanya fokus dalam peenlitian

h. Adanya kriteria untuk keabsahan data

i. Desain penelitian bersifat sementara

j. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan yaitu :[4]

a. Menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*)

b. Menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Moleong juga menyebutkan tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam.[5]

Penelitian kualitatif ini peneliti lakukan untuk mengetahui secara jelas dan mendalam bagaimana strategi guru dalam rangka meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa ICP (*International Class Program*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka akan lebih akurat dalam menjawab apapun dan mendapatkan data di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting dilakukan karena peneliti merupakan instrumen utama. Data yang diperoleh

---

[4] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Peneltian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 14.

[5] Moleong, *Metodologi Penelitian*.....hlm. 31.

dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata maupun tindakan. Untuk dapat menjelaskan dan menangkap data yang demikian maka dalam penelitian kualitatif instrumen yang paling tepat adalah manusia.

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan maka peneliti disini bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan wawancara dan observasi, serta mengambil dokumen yang dibutuhkan. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan. Menurut Lexy J. Moleong, ciri-ciri manusia sebagai instrumen adalah :

a. Responsif
b. Dapat menyesuaikan diri
c. Menekankan keutuhan
d. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan
e. Memproses data secepatnya
f. Memanfaat kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan
g. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim dan indiosinkratik[6]

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

a. Rabu, 20 November 2019 : Peneliti melakukan observasi awal
b. Rabu, 4 Desember 2019 : Peneliti mengantarkan surat
c. Rabu, 11 Desember 2019 : Peneliti melakukan wawancara
d. Selasa, 14 Januari 2020 : Peneliti melakukan observasi dan mengambil beberapa dokumentasi

[6] *Ibid*., hlm. 169-172.

e. Kamis, 16 Januari 2020 : Peneliti melakukan observasi

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar, yang merupakan salah satu sekolah unggul di kabupaten Tulungagung. SDI Bayanul Azhar terletak di RT/RW 4/1, Dsn. Sadar, Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

SDI Bayanul Azhar di pilih menjadi lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki keistimewaan yaitu program yang bernama ICP (*International Class Program*) yang mana program ini hanya di laksanakan oleh 4 sekolah tingkat dasar di kabupaten Tulungagung, dan salah satunya adalah SDI Bayanul Azhar. Sekolah ini unggul dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu, di SDI Bayanul Azhar juga diterapkan pembiasaan-pembiasaan untuk menguatkan penerapan *akhlakul karimah* dan kebiasaan menjalankan syariat Islam seperti shalat berjamaah, shalat dhuha, tartil al-Qur'an, dan sebagainya.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang diteliti. Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh.[7] Moelong juga menambahkan bahwa sumber data

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.[8]

Sumber data dalam penelitian ini ada 2, yaitu :

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.[9] Adapun disini yang menjadi sumber data primer adalah guru kelas 4 dan 5 ICP.
2. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.[10] Data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDI Bayanul Azhar, siswa kelas 4 dan 5 ICP, dan dokumentasi tentang SDI Bayanul Azhar yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data ataupun keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat maka peneliti tidak akan mampu mendapatkan data yang diinginkannya. Adapun teknik penelitian yang peneliti gunakan dalam kaitannya dengan strategi guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa kelas ICP (*International Class Program*) adalah sebagai berikut :

---

[8] Moelong, *Metodologi Penelitian*,….hlm. 157.
[9] Arikunto, *Prosedur Penelitian,*…hlm. 54.
[10] *Ibid*., hlm. 54-55.

a. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.[11]

Wawancara dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :[12]

1. Wawancara terstruktur

   Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannyapun telah disiapkan.

2. Wawancara tak terstruktur

   Merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau bebas. Karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana pelaksanaan strategi *English game day* dan pengembangan *vocabulary* yang dilakukan oleh guru kelas 4 dan 5 ICP untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswanya. Peneliti melakukan wawancara

---

[11] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 63.

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 138-140.

kepada kepala sekolah, guru kelas 4 dan 5 ICP, serta beberapa siswa kelas 4 dan 5 yang dipilih secara acak.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.[13] Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Saat peneliti terjun langsung ke lapangan, informasi yang muncul bisa saja sangat berharga. Oleh karena itu, dengan observasi peneliti dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada atau bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.[14]

Dalam teknik ini peneliti meneliti secara langsung apa yang terjadi di lapangan, terutama tentang :

1. Kondisi fisik dan non fisik SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol. Terkait kondisi dan keadaan gedungnya yang baik, nyaman, bersih dan luas.

---

[13] *Ibid*., hlm. 199.
[14] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Peneltian Kualitatif*,….hlm. 110-111.

2. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas 4 dan 5 ICP (*International Class Program*) untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa.
3. Fasilitas dan sarana pendidikan yang ada di SDI Bayanul Azhar dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan strategi guru kaitannya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa ICP (*International Class Program*).

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda dan lain-lain.[15] Metode dokumentasi merupakan sumber data yang berupa benda-benda mati sehingga tidak mudah berubah atau bergerak. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk melengkapi data-data dari teknik wawancara dan observasi. Data yang diperoleh dari studi dokumentasi tentunya akan membantu dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti.

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan di SDI Bayanul Azhar yang meliputi : latar belakang berdirinya sekolah ini, sejarah, visi misi, struktur organisasi, keadaan peserta didik, guru, sarana prasarana, serta berbagai dokumen yang

[15] Arikunto, *Prosedur Penelitian*……hlm. 201.

menunjang guru dalam pelaksanaan strategi kaitannya dalam meingkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa kelas ICP (*International Class Program*). Penulis juga mengambil beberapa dokumentasi berupa foto saat proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara megorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga hasilnya mudah untuk dipahami.[16] Menurut Moleong, analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.[17]

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut berulang dan sistematis. Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

---

[16] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 89.
[17] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*….., hlm. 248.

a. Reduksi Data

Semakin lama proses penelitian maka data yang didapat juga akan semakin banyak, oleh sebab itu peneliti harus melakukan kegiatan yang disebut dengan reduksi data. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.[18]

Langkah pertama ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya yaitu untuk memperoleh seluruh data tentang strategi guru dalam melakukan pembelajaran bahasa Inggris di SDI Bayanul Azhar. Data yang diperoleh kemudian di pilih dan di kelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematik dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan peneliti. Peyajian data bertujuan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.[19] Setelah mendapatkan data hasil penelitian dan mereduksinya, maka peneliti akan menyajikan data tersebut dalam bentuk tulisan mengenai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa ICP (*International Class Program*).

---

[18] *Ibid*., hlm. 217.
[19] Arifin, *Penelitian Pendidikan*...., hlm. 172.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[20] Penarikan kesimpulan atau verifikasi ini dilakukan setelah dari lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan dari pengecekan keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengetahui apakah laporan atau data yang diperoleh dalam penelitian tersebut benar-benar sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara alamiah. Pelaksanaan teknik keabsahan data didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu agar data yang dikumpulkan dari

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian*,….hlm. 345.

lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti menggunakan salah satu cara yaitu kredibilitas (*credibility*), adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrument kunci atau instrument utama. Oleh sebab itu, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam proses penelitian. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.[21] Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji kebenaran informasi yang mungkin sudah tercemar atau distori, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subjek. Peneliti melakukan penelitian di SDI Bayanul Azhar sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Peneliti melakukan penelitian di SDI Bayanul Azhar selama 5 hari, yaitu :

1. Rabu, 20 November 2019 : Peneliti melakukan observasi awal
2. Rabu, 4 Desember 2019 : Peneliti mengantarkan surat
3. Rabu, 11 Desember 2019 : Peneliti melakukan wawancara
4. Selasa, 14 Januari 2020 : Peneliti melakukan observasi dan mengambil beberapa dokumentasi
5. Kamis, 16 Januari 2020 : Peneliti melakukan observasi

[21] Moleong, *Metode Penelitian*,….hlm. 327.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[22] Ketekunan pengamat yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel terkait yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan berbahasa Inggris di SDI Bayanul Azhar.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Dengan kata lain triangulasi merupakan upaya mengecek kebenaran data hasil penelitian dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang akan terjadi saat pengumpulan data dan analisis data.[23] Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti.

1. Triangulasi sumber (data)

   Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang

[22] *Ibid.*, hlm. 329.
[23] Arifin, *Penelitian Pendidikan*, hlm. 164.

berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini sumber yang dimaksud adalah guru kelas 4 dan 5 ICP serta kepala sekolah.

2. Triangulasi metode

   Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda.[24] Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan data penelitian dari awal sampai akhir penelitian. Menurut Moleong, tahapan penelitian terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.[25] Adapun penjelasan secara rinci dari empat tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tahap pra lapangan

   Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, diantaranya :

   1. Observasi terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
   2. Mengurus surat izin penelitian dari dekan Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
   3. Membuat rancangan penelitian.

---

[24] Moleong, *Metode Penelitian*,….hlm. 330.
[25] Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*,….hlm. 169.

4. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.
5. Mempersiapkan alat penunjang penelitian seperti alat tulis menulis, kamera, perekam, dan sebagainya.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, maka peneliti melakukan pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dirumuskan dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.[26] Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini meliputi :

1. Peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.
3. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat di dalam penelitian.
4. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum lengkap.

c. Tahap analisis data

Setelah mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh. Untuk melakukan kegiatan analisi data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

---

[26] Moleong, *Metodologi Penelitian*....., hlm. 137.

1. Mentranskrip data verbal yang telah terkumpul
2. Menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.
3. Mengadakan reduksi data.
4. Mendeskripsikan data hasil penelitian sesuai dengan fokus yang telah ditentukan sebelumnya.
5. Menarik kesimpulan.

d. Tahap pelaporan hasil penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi data yang sudah diolah dan disusun kemudian disimpulkan. Setelah itu peneliti melakukan *member check*, agar hasil penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan seperti kepala sekolah dan guru-guru kelas ICP SDI Bayanul Azhar. Kemudian pada tahap terakhir peneliti membuat laporan tertulis yang akan dilaporkan dalam bentuk skripsi.